



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Program Studi *Broadcasting*
Liana Sukmanimas
44114110057

Kedudukan Maskulin Dan Feminis Di Negara India Dalam Film Pink
Jumlah Halaman : **xi+ 89 Halaman + 1 Lampiran**
Bibliografi : **32 Acuan**, Tahun 2003 - 2017

ABSTRAK

Kedudukan maskulin dan feminis merupakan salah satu sudut pandang yang sangat berbeda. Pada penelitian kali ini, peneliti meneliti sebuah film yang berasal dari India, yang berjudul Pink. Pink adalah sebuah film cerita seru sosial drama ruang pengadilan India.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kedudukan maskulin dan feminis dalam film pink. penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik yang mengacu pada teori Roland Barthes, dimana dirasa cocok dengan penelitian sebuah film. Dimana dengan pemaknaan dua tahap denotasi konotasi yang digunakan oleh Roland Barthes dalam teori semiotiknya. Tipe penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan laki-laki sangat memegang kekuasaan yang sangat luar biasa disuatu daerah tersebut, wanita juga tidak memiliki hak untuk melawan dan mempunyai serta mempertahankan argument. Dan mereka tidak diperbolehkan mengikuti perkembangan modern seperti memakai pakaian modern, pergi ke pesta, minum-minuman beralkohol, dan hidup independen.

Kata kunci : Maskulin, feminis

MASCULIN AND FEMINIST POSITION IN INDIA'S STATE IN PINK FILM

Liana Sukmanimas

44114110057

ABSTRACT

Masculine and feminist positions are very different points of view. In this study, researchers examined a film from India, entitled Pink. Pink is an exciting social story film of Indian courtroom drama.

This research was conducted to find out the masculine and feminist positions in pink films. this research uses semiotic analysis method which refers to Roland Barthes's theory, which feels suitable with the research of a film. Where the meaning of the two stages of connotation denotation used by Roland Barthes in his semiotic theory. This type of research uses qualitative descriptive research.

Based on data analysis carried out, it was concluded that men hold very extraordinary power in the area, women also do not have the right to fight and have and maintain arguments. And they are not allowed to follow modern developments such as wearing modern clothes, going to parties, drinking alcoholic beverages, and living independently.

Keywords : Masculine, feminist.